BERWISATA HARUS SALING MEMPERHATIKAN

Terpisah di 'Paris', Ditemukan di Cemara Sewu

BANTUL (KR) - Objek wisata pantai selatan Bantul, terutama Kawasan Pantai Parangtritis Kretek, dibanjiri pengunjung. Bagi pengunjung yang membawa anak perlu pengawasan orangtua, agar tidak terpisah seperti yang terjadi kemarin, seorang anak Floren (6) terpisah dengan orangtuanya, Daniel warga Kalasan Sleman selama 4 jam.

Floren terpisah dengan orangtuanya di Pantai Parangtritis dan sudah dilakukan pencarian oleh Tim SAR dan warga sekitar Parangtritis. Floren justru ditemukan di Pantai Cemara Sewu oleh petugas Polairud Polda DIY yang sedang berpatroli dipimpin Kompol Agus Purwanto.

"Padahal jarak Parangtritis-Cemara Sewu, sekitar 2 km dan terpisah dengan kawasan Gumukpasir," ungkap Kompol Agus Purwanto, Sabtu (22/).

Menurut orangtua Floren, pagi itu mereka datang ke Parangtritis untuk liburan, tapi saat jalan-jalan di kawasan pantai tidak menyadari Floren terpisah. Banyaknya pengunjung orangtua Floren kesulitan mencari anaknya tersebut, kemudian melapor ke Pos SAR dan dilakukan pencarian. Selama 4 jam upaya pencarian tidak membawa hasil.

Sementara Patroli Jalan Kaki petugas Polairud Polda DIY di Pantai Cemara Sewu menemukan anak yang sedang menangis. Setelah dilaporkan melalui komunikasi antarpetugas SAR, akhirnya diketahui anak tersebut Floren yang terpisah dari orangtuanya. Floren ketika ditanya petugas mengaku saat digandeng orangtuanya ia diajak kenalan dengan anak sebaya dan diajak bermain.

Dirpolairud Polda DIY Kombes Pol Rudi Rifani SIK didampingi KBO Polairud AKBP Bayu Herlambang SH, mengemukakan dengan adanya kejadian tersebut, maka Operasi Jalan Kaki Polairud di pantai wisata perlu lebih ditingkatkan dan mengingatkan kepada orangtua agar mengawasi anaknya. **(Jdm)-d**

KR-Judiman

Floren digendong orangtuanya setelah ditemukan petugas Polairud.

PERINGATI HKGB POLRES BANTUL

Santuni Panti Asuhan Yatim Piatu

KASIHAN (KR) - Persatuan Istri Anggota Polisi atau Bhayangkari Cabang Bantul mengunjungi Balai Pelayanan Sosial, Tresna Werda Kasongan Bangunjiwo dilanjutkan ke Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Padokan Tirtonirmolo Kasihan Bantul, untuk memberikan bantuan paket kebutuhan pengasuhan di panti tersebut, Minggu (23/8).

Kedatangan rombongan yang dikoordinir oleh Ketua Cabang Bhayangkari Bantul, Ny Ratih Wachyu TBS dan Wakilnya Devi Nur Alam ini dalam rangka menyambut Hari Kesatuan Gerak Bhayangkara ke-68 di Polres Bantul.

Ny Ratih mengemukakan, kegiatan bakti sosial memperingati HKGB ini merupakan salah satu bentuk kepedulian ibu-ibu Bhayangkari terhadap warga yang membutuhkan bantuan.

"Masa pandemi Covid-19 ini masih banyak warga terdampak Covid-19 yang menunggu dan membutuhkan uluran bantuan," ungkapnya.

Selain menyerahkan bantuan kebutuhan pengasuhan, termasuk paket sembako, kunjungan rombongan Bhayangkari Bantul tersebut, juga memberikan edukasi dan sosialisasi tentang upaya membantu pemerintah dalam mencegah dan menangani penularan Covid-19. Utamanya mematuhi protokoler kesehatan, wajib pakai masker, cuci tangan pakai sabun, hindari kerumunan dan lainnya.

Sementara Ketua Panti Asuhan Mustika Tama, Paiman Budi Sarjono, menjelaskan dalam pengasuhan anak yatim piatu di panti yang dikelolanya selama pandemi Covid-19 diberlakukan peraturan dan ketertiban.

"Di antaranya donatur yang datang memberikan bantuan ke panti, tidak diperbolehkan menimang atau menggendong anak asuhan yang masih bayi. Wajib pakai masker, cuci tangan ketika akan masuk panti dan mematuhi protokol kesehatan lainnya. Ini demi terjaganya kesehatan dan menghindari penularan Covid-19 bagi anak-anak panti," jelas Paiman. **(Jdm)-d**

KR-Judiman

Penyerahan bantuan ke Panti Asuhan Mustika Tama Padokan Kasihan.

PKS Resmi Dukung No-To

BANTUL (KR) - Dewan Pimpinan Pusat Partai Keadilan Sejahtera (DPP PKS) akhirnya secara resmi menerbitkan Surat Keputusan (SK) memberikan rekomendasi dan dukungan kepada pasangan Drs H Suharsono-Drs Totok Sudarto MPd (No-To) dalam Pilkada Bantul 9 Desember mendatang.

Ketua DPD PKS Bantul Amir Syarifudin usai memberikan SK DPP PKS kepada pasangan No-To, Sabtu (22/8) petang, menuturkan dukungan PKS kepada pasangan No-To ini ada dua sebab yakni pihaknya ingin menciptakan pemerintahan yang bersih.

Amir memastikan hadirnya struktur partai dari tingkat pusat hingga kecamatan menunjukkan keseriusan PKS dalam mendukung pasangan No-To.

"Kami berharap pasangan No-To menuangkan janji kampanye dalam pakta integritas seperti mewujudkan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas untuk kesejahteraan masyarakat," tuturnya.

Sementara Drs H Suharsono mengaku rekomendasi dari DPP PKS ini membuatnya semakin percaya diri berlaga dalam Pilkada mendatang.

"Dengan dukungan dari 6 partai politik ini kami semakin percaya diri menghadapi Pemilu yang tinggal 3 bulan lagi," jelasnya.

Penyerahan rekomendasi dihadiri Anggota DPR RI dari Fraksi PKS Dr Sukamta, Ketua DPW PKS DIY Darul Fallah, Ketua DPC PKS dari 17 kecamatan di Bantul serta perwakilan Partai NasDem, PPP, Partai Golkar, Partai Gerindra dan PBB sebagai mitra koalisi pengusung pasangan No-To pada Pilbup Bantul 2020. **(Aje)-d**

KR-Rahajeng Pramesi

Ketua DPD PKS Bantul menyerahkan rekomendasi dukungan dari DPP PKS kepada pasangan No-To.

POLRES BANTUL MENUJU WBK DAN WBBM

Membuat Standar dan Maklumat Pelayanan

BANTUL (KR) - Polres Bantul mulai menerapkan standar dan maklumat pelayanan sesuai standar yang ditetapkan untuk meningkatkan pelaksanaan pengawasan dan mencegah terjadinya penyimpangan di unit penyelenggara pelayanan.

"Penerapan standar dan maklumat pelayanan ini dalam upaya pembangunan Zona Integritas Polres Bantul menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)," ungkap Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH, Minggu (23/8).

Dengan adanya standar pelayanan publik ini, masyarakat dapat langsung mengakses berita dan informasi yang berkaitan dengan pelayanan. Selain itu juga bisa langsung melakukan kritik maupun saran, melalui alamat Polres Bantul Jalan Jenderal Soedirman Bantul, email *satpasresbantul@gmail.com*. Wibesite *www.tribratanewsbantul.coid*, *www.satlantasbantul.info*, *www.skckpolresbantul.com* dan WA 081229263451.

Menurut Wachyu, sebagai salah satu penyelenggara pelayanan publik, tingkat kepuasan masyarakat merupakan indikator utama dalam proses keberhasilan pelayanan. Bahkan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN dan RB) mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penghargaan bagi instansi pemerintah yang melakukan inovasi dan pengembangan pelayanan publik.

Karena itu, bagi Satuan Lalulintas (Satlantas) dan Satuan Intel (Satintel) Polres Bantul yang menjadi unit penyelenggara pelayanan publik diarahkan melakukan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pendapat masyarakat.

"Dari hasil masukan masyarakat yang belum puas dijadikan bahan Anev untuk ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas pelayanan," pungkas Kapolres Bantul. **(Jdm)-d**

SMKN 1 SEWON SIAP JADI BLUD

Manajemen dan Pendanaan Jadi Tantangan

SEWON (KR) - SMKN 1 Sewon Bantul melaunching kelas industri dan Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD). Sedang tantangan sekolah menjadi BLUD di antaranya pada manajemen baru dan pendanaan yang harus rutin. Direktur Pembinaan SMK, Dr Ir M Bakrun MM, Jumat (21/8) di sela launching BLUD, sekolah industri dan pertemuan forum ilmiah di SMKN 1 Sewon mengungkapkan, target dari diskusi forum ialah pemberian pemahaman pada SMK untuk menjadi BLUD. Termasuk mendorong banyaknya aset yang dikembangkan. Terkait kendala, jika baru pertama kali menjadi BLUD ialah karakteristik sekolah dan proses pendanaan yang mesti rutin.

"Pertemuan ini juga memetakan bagaimana terkait kesiapan SDM, permasalahan yang dihadapi SMK apa saja. Harus ada manajemen tersendiri yang mengelola. Jika semua tenaga pendidik adalah pengelola juga tidak maksimal dan rentan menimbulkan masalah baru," jelasnya.

Sementara Kepala SMKN 1 Sewon Bantul, Dra Sudaryati MPd menambahkan, sebagai upaya menyelaraskan Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KSTP) SMKN 1 Sewon dengan Industri Dunia Kerja (Induka) yang dikemas dalam kegiatan forum ilmiah. Dalam kegiatan itu dihadiri Direktur Pembinaan SMK Dr Ir M Bakrun MM.

Bakrun hadir menandatangani prasasti gedung perpustakaan Pandawa. Sementara beberapa narasumber dalam pertemuan forum ilmiah ialah Ketua Kadin DIY dengan Wakil Dekan Sekolah Vokasi UGM yakni Agus Nugroho ST MT. Seminar mengambil tema 'Strategi Implementasi Pembelajaran Kelas Industri Dalam Rangka Optimalisasi Link & Match'.

"Kami juga ada pameran produk BLUD. BLUD SMKN 1 Sewon terdiri dari beberapa kegiatan usaha merupakan unggulan dari lima program keahlian yang ada di SMKN 1 Sewon yakni penjualan produk Roti My Bakery, layanan jasa jahit dan konveksi Eshal Colection, Jasa Laundry Fahira, Jasa Penginapan Edotel Kasongan, Salon Felisha, layanan Kantin Sehat serta Minimarket dan fotokopi Sase. **(Roy)-d**

EVALUASI BELAJAR DARING

Biaya Tinggi, Orangtua Keluhkan KBM Daring

BANTUL (KR) - Sebanyak 25 persen orangtua atau wali siswa SMA/SMK di Bantul mengeluhkan kuota internet membengkak sehingga menyebabkan tingginya biaya yang harus ditanggung akibat pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Adapun antisipasi yang dilakukan dengan mengusulkan guru membuat video pembelajaran dan disimpan dalam flasdisk.

"Nantinya teknis flasdisk yang berisi materi pelajaran akan diambil oleh siswa atau wali dengan protokol kesehatan dan meminimalisir kerumunan di sekolah. Kami berencana sistem pembelajaran daring guru-guru membuat video masing-masing mata pelajaran (mapel). Kemudian disimpan dalam flashdisk supaya wali siswa tidak terbebani oleh kuota," urai Kepala Balai Dikmen Bantul, Dikpora DIY, Drs Suhirman MPd kepada *KR*, Jumat (21/8).

Adapun video dibuat standar dan disamakan. Video pembelajaran dikoordinasikan dengan tim MGMP. Jika sekolah ada yang tidak mampu membuat video sendiri maka dapat menggunakan video tersebut.

"Guru-guru membuat modul hard copy, LKS dan modul hand out. Mereka juga membuat suplemen pembelajaran jarak jauh. Selain itu akan ada guru dan siswa membuat video motivasi belajar. Adapun pengukuran prestasi sekolah ada pada komunikasi dan refleksi orangtua," jelasnya.

Adapun indeks prestasi yang rencananya diberlakukan yakni pencapaian siswa dalam KBM tidak harus mencapai 100 persen. Adapun minimal pencapaian menjadi 20 persen. **(Aje)-d**

Tingkatkan Keterampilan Literasi Digital

BANTUL (KR) - Literasi digital sering kali didefinisikan sebagai keterampilan minimum yang memungkinkan pengguna untuk beroperasi secara efektif dengan perangkat lunak dalam mencari informasi dasar. Literasi digital memiliki beberapa elemen seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, membangun dan mengevaluasi informasi dan menggunakan media digital secara efektif. Hak ini dapat dikembangkan sebagai hasil dari tulisan digital siswa.

Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta Riki Perdana SPd MPd, Minggu (23/8), menuturkan literasi digital tidak hanya sekadar mengetahui bagaimana mengoperasikan teknologi, tapi juga memiliki manajemen informasi yang tepat, keterampilan berpikir kritis serta perilaku online yang sesuai.

Riki mengungkapkan, penelitiannya pada tahun 2019 menunjukkan keterampilan literasi digital siswa berada pada level rendah. Urutan keterampilan dari siswa terendah hingga tertinggi adalah konstruksi pengetahuan, navigasi, pembuatan konten, dan pencarian internet. "Ini menunjukkan bahwa konstruksi pengetahuan adalah aspek yang paling sulit dari keterampilan literasi digital siswa dan pencarian internet adalah aspek yang paling mudah," jelasnya.

KR-Rahajeng Pramesi

Riki Perdana SPd MPd

Dari 193 siswa SMA yang menjadi partisipan penelitian, ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan literasi digital siswa kelas X dan kelas XI. Dengan kata lain, keterampilan literasi digital juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Belum lagi jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah (SMP, SD, KB/TK), maka akan sulit menerapkan pembelajaran online jika keterampilan literasi digital siswa masih dalam kategori rendah.

Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital masih sangat dibutuhkan oleh siswa. Bagi guru, proses pembelajaran harus selalu melibatkan perangkat digital. Karena pembelajaran dengan perangkat digital dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Bagi para pembuat kebijakan, proses pembelajaran berbasis literasi digital harus kembali diintegrasikan dengan kurikulum saat ini.

Selain itu, pembelajaran literasi digital diselenggarakan secara berbeda pada setiap jenjang pendidikan. Pasalnya, keterampilan literasi digital yang dimiliki siswa berbeda berdasarkan jenjang pendidikan. Tingkat keterampilan literasi digital yang berbeda ini membutuhkan materi pelajaran yang berbeda di setiap tingkat kurikulum.

Prodi PGSD UAA menjadi salah satu prodi yang turut berpartisipasi dalam menyediakan calon guru SD dan menghasilkan lulusan yang siap beradaptasi dalam lingkungan yang cepat berubah. **(Aje)-d**